

BAB III METODE PENELITIAN

Menurut Suhartini Arikunto dalam Asep Saepul Hamdi dan E. Baharudin mengemukakan bahwa metode penelitian adalah “cara berfikir”, melakukan dengan sebaik mungkin dalam melaksanakan suatu penelitian, dalam mewujudkan suatu tujuan penelitian tersebut dengan menggunakan metode ilmiah yang biasanya disebut karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah yang dilakukan seseorang peneliti untuk menentukan suatu kebenaran dengan terjun secara langsung, sehingga peneliti mendapatkan suatu data yang utuh yang akan dikelola sesuai prosedur yang ada.¹

Penelitian dibagi menjadi dua yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif, kedua penelitian tersebut memiliki perbedaan tersendiri dari teknik pengumpulan data hingga teknik analisis data sehingga peneliti akan mendapatkan tujuan tertentu. Penelitian kuantitatif adalah sebagai kegiatan ilmiah yang didalamnya membahas prosedur mengenai suatu permasalahan yang berawal dari masalah yang terjadi, merujuk pada suatu teori, mengemukakan suatu hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis suatu data serta membuat kesimpulan.

Sedangkan penelitian kualitatif memiliki tiga tahap dalam merancang suatu langkah dalam kegiatan penelitian yaitu tahap pertama deskripsi meliputi identifikasi masalah, tahap kedua reduksi meliputi pembatasan masalah, menentukan fokus penelitian, tahap ketiga seleksi yang meliputi pengumpulan data, pengolahan data dan makna, pemunculan teori atau hipotesis, serta pelaporan suatu penelitian.²Keberadaan Pendekatan kuantitatif dan kualitatif tidak bermaksud mempermasalahkan kebenaran atau kekurangannya. Akan tetapi peneliti dapat memilih salah satu jenis penelitian yang menurutnya cocok dengan permasalahan yang diangkatnya.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan seseorang dilingkungan masyarakat tertentu, baik lembaga dan keorganisasian dalam masyarakat maupun lembaga pemerintah dalam bentuk mendatangi satu perasatu rumah,

¹Asep Saepul Hamdi Dan E. Baharudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2014), 2.

²H. Salim dan Haidar S.Ag., M.Pd, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 21-35.

perusahaan, dan tempat lainya yang menjadi tujuan objek peneliti.³ Adapun untuk memperoleh suatu data yang nyata dan real dalam lapangan, maka peneliti terjun langsung ke tempat lapangan yang berada di MTS Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara untuk memperoleh suatu data yang dikatakan akurat dan jelas. Peneliti mengangkat permasalahan yang ada di lembaga tersebut mengenai peran media bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat dalam belajar.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang merupakan suatu data dalam penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis terhadap fenomena, sikap manusia, aktivitas sosial, berbagai jenis peristiwa, serta pemikiran dan persepsi pada orang atau sekelompok orang. Penelitian kualitatif sering juga disebut dengan penelitian naturalistic karena penelitian dilakukan seseorang pada kondisi yang masih natural (*natural setting*) untuk memahami suatu fenomena tertentu.⁴

Penelitian kualitatif tidak menggunakan data statistik, akan tetapi melalui suatu pengumpulan data, analisis kemudian diinterpretasikan atau memberikan suatu pendapat secara teoritis. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi atau pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pengetahuan yang diperoleh memiliki tujuan dalam penyusunan konstruksi teori atau hipotesis dengan melalui pengungkapan suatu fakta yang merupakan penelitian menggunakan suatu paradigma kualitatif.⁵

B. *Setting* Penelitian

Dalam penelitian kualitatif *setting* penelitian merupakan hal yang sangat penting dan ditentukan sebelum peneliti terjun kelapangan. *Setting* dan subjek penelitian adalah suatu kesatuan yang ditentukan di awal penelitian atau sejak awal penelitian. *Setting* penelitian akan menunjukkan suatu lokasi penelitian yang secara langsung akan memberikan fokus mengenai penelitian yang dilakukan sejak awal. Dalam *setting* sebuah penelitian ini tidak boleh diubah kecuali fokus dalam penelitiannya diubah.⁶

Penelitian yang berjudul “Peran Media Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Mts Darul

³Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 13.

⁵ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, S. Pd., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 9.

⁶ Purnawati Wahyudi Dkk, *Review Jurnal Organisasi, Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Tehnologi Kejuruan*, (Makasar: Yayasan Pendidikan Mohammad Natsir, 2019), 63-64.

Ulum Purwogondo”.Penelitian ini dilakukan disebuah lembaga yayasan pendidikan, yaitu di MTS Darul Ulum Purwogondo kalinyamatan jepara, jawa tengah.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang- orang yang dapat memberikan suatu sumber informasi yang terkait dengan data pada suatu permasalahan yang akan diteliti. Subyek penelitian merupakan responden, yang mempunyai arti yaitu orang yang memberikan suatu respon atas perilaku yang diberikan orang lain.

Sedangkan disebuah penelitian kualitatif, istilah responden atau sebuah subyek penelitian menyebutnya dengan arti informan, yang memili arti seseorang yang memberi informasi mengenai data yang berhubungan dengan keinginan pada peneliti yang sedang berlangsung.⁷Subyek dari penelitian ini yakni kepala sekolah, siswa kelas VIII serta guru bimbingan dan konseling.

D. Sumber Data

Data merupakan suatu catatan atas kumpulan fakta yang belum memiliki sebuah makna, baik itu berupa symbol atau lambang, angka, gambar, dan sebagainya. Data secara garis besar dapat dikualifikasikan menjadi dua antara lain data mentah dan data uji. Data mentah (*Raw data*) adalah data yang belum dikoreksi atau data yang belum valid dengan yang diteliti. Data tersebut perlu diperbaiki atau divalidasi untuk menghilangkan pencilan data sehingga data akan valid digunakan sebagai input analisis. Sedangkan data uji (*Processed data*) yang merupakan suatu data yang telah diidentifikasi secara khusus yang akan digunakan dalam pengujian yang dihasilkan oleh seorang penguji. Data ini dapat dibuat dengan fokus atau sistematis agar membantu penguji.

Adapun yang terkait dengan data yaitu sumber data. Menurut Arikunto dalam Muhammad Yusuf dan Lukman Dari sumber data merupakan subyek darimana suatu data yang yang didapat diperoleh. Artinya data yang dimaksud yaitu dari mana peneliti mendapatkan suata data tersebut. Sedangkan menurut Riduan sumber data merupakan tempat dimana data diperoleh peneliti dengan menggunakan suatu metode tertentu untuk mendapatkan suatu hasil,

⁷Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metode Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

metode tersebut diperoleh melalui manusia, benda- benda bersejarah, dan dokumen- dokumen,⁸

1. Sumber data Primer

Data primer merupakan data secara langsung yang diperoleh dari penelitian lapangan yang dilakukan melalui prosedur dan melalui teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, observasi dan penggunaan instrument pengukuran secara khusus sesuai tujuan penelitian tersebut.⁹Data tersebut diperoleh dengan terjun langsung kelapangan yaitu di MTS Darul Ulum Purwogondo.Untuk itu peneliti interaksi dengan kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling dan siswa untuk mendapatkan data secara real sebagai bahan untuk mengisi data secara maksimal.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang dimana tidak langsung memberikan data kepada seseorang yang mengumpulkan data tersebut, misalnya data yang didapatkan dari orang lain dan dokumen organisasi. Data sekunder ini diperoleh dari jurnal dan buku yang relevan atau terkait dengan judul penelitian, dokumen pribadi, arsip dan sebagainya.¹⁰ Data sekunder juga dapat diperoleh melalui salah satu file yang ada disekolah, seperti informasi mengenai obyek sekolah atau lembaga, visi misi, struktur organisasi, sejarah berdirinya, sara dan prasarana, data guru maupun siswa, serta dokumentasi yang berkaitan dengan peran media bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTS Darul Ulum Purwogondo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah utama dalam melakukan sebuah penelitian.Untuk mendapatkan suatu data yang dikatakan valid dan detail, maka peneliti diharuskan menggunakan teknik pengumpulan data.

Adapun beberapa teknik pengumpulan data antara lain, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara yang digunakan sebagai pengumpulan suatu data dengan melakukan suatu

⁸ Muhammad Yusuf dan Lukman Dari, *Analisis Data Penelitian Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, (Bogor: PT. Penerbit Ipb Press, 2018), 3.

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2001), 7.

¹⁰ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 308.

pengamatan terhadap berlangsung kegiatan.¹¹ Pengamatan yang dimaksud yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tempat, pelaku, ruangan, waktu peristiwa dilakukan, kegiatan, benda-benda dan sebagainya. Pengamatan ini mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang jelas.

Observasi ini bertujuan dalam melihat dan mendeskripsikan mengenai peran media bimbingan dan konseling untuk meningkatkan minat belajar siswa di MTS Darul Ulum Purwogondo. Adapun orang yang terlibat dalam observasi ini yaitu kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, siswa kelas VII. Dan observasi ini dilakukan untuk memperoleh suatu gambaran umum mengenai lembaga atau sekolah yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan untuk memperoleh suatu data atau pengumpulan data atau informasi. Apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh suatu permasalahan yang ingin diteliti dan mengetahui berbagai informasi mengenai hal-hal yang terkait maka wawancara sangatlah penting karena dalam penelitian wawancara merupakan hal yang paling utama atau sebagai pelengkap dari beberapa teknik yang lainnya.¹² Melalui kegiatan wawancara peneliti akan mendapatkan banyak informasi mengenai banyak hal, tetapi wawancara tergantung sejauh mana keinginan peneliti yang diinginkan. Wawancara dilakukan peneliti dengan kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, siswa kelas VIII secara tuntas.¹³

Pada pengumpulan data dengan teknik wawancara. Disini peneliti merekam penjelasan dari pihak yang terkait dengan beberapa pertanyaan dan instrument yang sudah dipersiapkan sebelumnya mengenai peran media bimbingan dan konseling untuk meningkatkan minat belajar siswa.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir yaitu dokumentasi yang adalah suatu upaya yang digunakan seorang peneliti untuk memperoleh suatu gambaran dari sudut pandang subyek melalui media tertulis dan melalui dokumen yang lainnya yang ditulis atau data diperoleh dari subjek yang

¹¹ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 220.

¹² Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnosik*, (Yogyakarta: Leutika Nouvalitera, 2016), 1-5.

¹³ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 106.

bersangkutan.¹⁴ Dalam pengambilan data dokumentasi ini peneliti memperkuat hasil penelitian dari observasi, wawancara yang dilakukan di MTS Darul Ulum Purwogondo.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh suatu data yang lebih jelas dan valid. Adapun macam-macam pengujian keabsahan yang perlu diketahui dalam melakukan penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini peneliti akan akan sering terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Dengan demikian, hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin terjalin dengan harmonis sehingga tidak ada informasi yang ditutupi lagi dari narasumber ntuk peneliti.

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap sebagai orang asing yang mana pemberian informasi masih belum lengkap dan mungkin ada yang masih dirahasiakan oleh narasumber.¹⁵ Perpanjangan penelitian ini dilakukan untuk memeriksa kembali pihak yang bersangkutan dalam peran media BK dalam meningkatkan minat belajar siswa MTS Darul Ulum Purwogondo. Dalam hal ini apabila peneliti masih ada yang kurang dalam pengambilan data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan untuk mendapatkan data yang sempurna.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan ini berarti melakukan pengamatan secara lebih teliti dan bersesuaian antar satu dengan yang lain. Dengan cara tersebut ditentukan data dan rangkaian peristiwa akan dapat direkam secara teratur dan tepat. Mengembangkan ketekunan ini dilakukan dengan mengecek soal soal ujian atau meneliti kembali catatan dalam bentuk tulisan yang dikerjakan benar atau salah. Dengan meningkatkan ketekunan ini peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah diperoleh apakah benar atau salah.

¹⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 143.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 369.

Selain itu peneliti juga dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang sedang diteliti,¹⁶ yaitu mengenai peran media bimbingan dan konseling meningkatkan minat belajar siswa MTS Darul Ulum Purwogondo.

3. Mengadakan *Member Check*

Member check ini adalah kegiatan memeriksa data yang diperoleh dari penelitian dari pemberi data. Tujuan dari *member check* ini adalah guna mengerti sejauh mana data supaya lebih terpercaya.¹⁷ Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah data terkumpul dan setelah peneliti mendapat suatu penemuan atau kesimpulan dari pengamatan peran media bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa MTS Darul Ulum Purwogondo.

4. Trigulasi

a. Trigulasi Sumber

Triagulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data atau menilai suatu kebenaran dari temuan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara menegecek suatu data yang akan didapat melalui beberapa sumber- sumber yang berbeda.¹⁸

Oleh karena itu peneliti menguji data yang sudah diperoleh melalui kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, serta siswa kemudian mendeskripsikan antara pandangan yang sama maupun yang berbeda. Kemudian menyimpulkan sebuah data yang diperoleh peneliti dari beberapa pihak yang bersangkutan.

b. Trigulasi Teknik

Trigulasi teknik yaitu cara membuktikan kredibilitas data dengan cara mengecek sumber dengan teknik yang berbeda.¹⁹ Dalam hal ini hasil wawancara data responden telah diuji dengan teknik berbeda yaitu dengan teknik observasi dan dokumentasi yang dilakukan di MTS Darul Ulum Purwogondo, mengenai peran media bimbingan dan konseling untuk meningkatkan minat belajar pada siswa.

c. Trigulasi Waktu

Pengecekan data dalam waktu yang berbeda akan mempengaruhi kredibilitas data atau menilai adanya kebenaran pada temuan. Data yang telah dikumpulkan dengan teknik

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 371.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 375.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 373.

wawancara di waktu yang tepat maka akan memberikan suatu dampak yang baik bagi peneliti yaitu akan memperoleh data yang lebih valid sehingga data lebih kredibel atau memperoleh kecocokan antara konsep dengan hasil penelitian.²⁰

Oleh karena itu dalam pengujian suatu data kredibilitas dapat dilakukan dengan cara pengecekan dalam kegiatan wawancara dan observasi pada waktu yang berbeda. Agar dapat mengetahui apakah ada perbedaan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Jadi perlunya pengecekan dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai peran media bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa.

5. Diskusi dengan Teman Sejawat atau Menggunakan Bahan Refrensi
Bahan refrensi merupakan adanya suatu pendukung untuk membuktikan suatu yang telah ditemukan oleh seorang peneliti tersebut. Misalnya, hasil wawancara yang terkait dengan peran media bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTS Darul Ulum Purwogondo.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis dari hasil wawancara, observasi dan sebagainya untuk meningkatkan sebuah pemahaman seorang peneliti mengenai kasus yang akan diteliti dan menyajikan sebuah temuan lapangan.²¹ Adapun analisis data yang dilakukan peneliti anatara lain, sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Langkah utama dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif yaitu reduksi data. Dalam mereduksi sebuah data penelitian yaitu dengan proses penyederhanaan dan mengkategorikan sebuah data yang diperoleh melalui penelitian.

Hal ini adalah salah satu cara dalam membentuk konsep serta menentukan suatu tema sehingga akan mendapatkan hasil dari proses tersebut yang dapat ditemukan dari konsep, gambaran serta substansi mengenai data baik tentang suatu gambaran yang serupa ataupun yang bertentangan.²² Maka dari itu peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu MTS Darul Ulum Purwogondo, untuk mendapatkan data dengan sebanyak-

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixe Methodes)*, 371.

²¹ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, 17, No. 33. (2018), 84.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixe Methodes)*, 336.

banyaknya mengani peran media bimbingan dan konseling untuk meningkatkan minat belajar siswa.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data pada penelitian kualitatif biasanya berbentuk tabel, grafik, bagan, uraian singkat dan sebagainya. Yang kerap digunakan dalam menyajikan sebuah data dalam penelitian kualitatif yaitu pada bentuk teks bersifat naratif. Oleh karena itu data akan mudah dipahami dan disajikan.²³

Berdasarkan apa yang sudah ditelih oleh peneliti. Dapat digambarkan penggunaan layanan media bimbingan dan konseling dapat meningkatkan minat siswa, dalam melakukan sebuah kegiatan belajar di MTS Darul Ulum Purwogondo.

3. Kesimpulan (*Verivication*)

Pada langkah terakhir dalam menganalis data yaitu menarik sebuah kesimpulan dari penjelasan sebelumnya. Didalam penelitian kualitatif, menarik sebuah kesimpulan awal yang memiliki sifat sementara. Sifat tersebut akan berubah ketika tidak ditemukan suatu bukti yang real yang mendukung dan dapat menguatkan data yang telah diteliti. Namun kesimpulan tersebut bisa berupa kredibel jika ditemukan bukti yang real, valid dan konsisten terhadap tahap pengumpulan data yang akan menguatkannya.²⁴

Pada sebuah kesimpulan penelitian kualitatif disini dapat menjawab isi mengenai bebrapa rumusan masalah yang diangkat peneliti dalam lapangan yaitu tentang layanan media bimbingan dan konseling dapat meningkatkan sebuah minat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar atau pemberian layanan bimbingan dan konseling itu sendiri

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixe Methodes)*, 339.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixe Methodes)*, 343.